

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan kegiatan organisasi perusahaan, Pada dasarnya sumber daya manusia adalah suatu sumber daya yang sangat di butuhkan oleh suatu organisasi, Karena sumber daya manusia adalah sumber daya yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan, (Sutrisno, 2011). Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu seni untuk mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien serta membantu terwujudnya suatu tujuan perusahaan, yang meliputi fungsi-fungsi sumber daya manusia antara lain, Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian, Pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan manajemen sumber daya manusia lebih memfokuskan terhadap pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. (Hasibuan, 2011).

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, Karena manusia menjadi perencana, Pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Rencana dan tujuan tidak dapat terwujud tanpa peran aktif dari karyawan meskipun alat yang dimiliki perusahaan sudah canggih dan modern, Karena alat yang canggih tidak akan dapat bermanfaat bagi perusahaan jika peran aktif karyawan tidak di libatkan. (Hasibuan, 2011).

Begitu juga dalam penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan nasional yang sangat tergantung pada kesempurnaan sumber daya manusia yang ada, Karena itu dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional yakni mewujudkan masyarakat madani dan taat hukum, ber peradaban modern, Demokratis, Makmur, Adil dan bermoral tinggi. Sangat di perlukan pihak sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bertugas sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat (Galih,2013). Dalam pelaksanaan pembangunan nasional Sangat erat kaitanya antara budaya organisasi, Disiplin kerja, Gaya Kepemimpinan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan atau instansi organisasi. Karena melalui gaya kepemimpinan akan memunculkan budaya-budaya serta tingkat

kedisiplinan sumber daya manusia yang ada, Sehingga akan ada suatu penilaian kinerja terhadap sumber daya manusia yang ada.

Begitu juga penyelenggaraan tugas pemerintah di bidang pertahanan yang ada di Kabupaten Jember, Dimana Kabupaten jember merupakan salah satu kabupaten yang memiliki Lembaga Pendidikan dasar militer bagi calon siswa Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat(TNI-AD) tingkat Bintara yaitu Sekolah Calon Bintara(SECABA). Lembaga tersebut merupakan tempat dimana calon siswa TNI-AD tingkat Bintara akan dibentuk menjadi seorang anggota prajurit yang dapat mengabdikan kepada bangsa dan negara, dan para calon siswa akan mendapatkan ilmu kemiliteran yang wajib diketahui sebelum menjadi seorang prajurit dan sebelum melaksanakan pendidikan lanjutan yang ada dalam program kerja Tentara Nasional Indonesia. Dimana para siswa akan dididik, dibentuk dan dibina oleh para pelatih atau guru militer (GUMIL) yang sudah ahli dibidangnya masing-masing, Agar nantinya para siswa dapat berperan dalam membantu tugas unsur pimpinan. Dalam melaksanakan pendidikan di Secaba para siswa akan mendapatkan tahapan-tahapan pendidikan, Dan tahapan-tahapan tersebut sudah dikonsepsi dan dibuat berdasarkan pertimbangan-pertimbangan guna untuk mencetak para prajurit yang selalu siap menjadi benteng pertahanan Negara dan menjadi figur yang baik dimata masyarakat serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima selama melaksanakan pendidikan, Sejarah Terbentuknya Secaba Rindam V/Brawijaya yang merupakan salah satu satuan pendidikan di jajaran Rindam V/Brawijaya telah mengalami berbagai proses pengembangan dan gerak maju dari lembaga pendidikan terdahulu seiring dengan lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.(Novianto,2016)

Secaba Rindam V/Brawijaya selaku Satuan Pelaksana Rindam V/Brawijaya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan pertama TNI AD tahap I, pendidikan pembentukan Bintara TNI AD tahap I dan pendidikan pembentukan Bintara khusus TNI AD serta melaksanakan pembinaan Satuan secara terus menerus dan berkesinambungan, Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut maka pelaksanaan kegiatan Secaba Rindam V/Brawijaya pada setiap tahun anggaran disusun secara teratur, sistematis dan berkesinambungan serta merupakan penjabaran dari Program Kerja dan Anggaran Rindam V/Brawijaya dan Sambil

menunggu terbitnya Program kerja difinitif dari komando atas, disusunlah Program kerja sementara Secaba Rindam V/Brawijaya yang bermaksud untuk memberikan gambaran tentang rencana kegiatan Secaba Rindam V/Brawijaya di bidang operasional pendidikan, Latihan dan pembinaan satuan. Serta bertujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa waktu kedepan, Sebelum program kerja dan anggaran turun dari komando atas, Dimana program kerja tersebut terdapat berbagai macam bentuk kegiatan latihan dan pembinaan yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja anggota antara lain meliputi kegiatan:

- ✓ Bela Diri Militer (BDM) yang di laksanakan tiap perminggu tiga kali latihan.
- ✓ Latihan menembak senjata ringan (LATBAKJATRI) yang di laksanakan setiap tri wulan atau tiga bulan sekali oleh semua personil.
- ✓ Minggu Militer yang di laksanakan setiap akhir bulan, Dimana kegiatan ini meliputi materi ruang dan praktek langsung.
- ✓ Uji Terampilan Perorangan Umum (UTP Umum) kegiatan yang di laksanakan sesuai Kepangkatan.

Dari kegiatan yang di buat memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan keterampilan individu maupun kelompok yang di miliki personil yang ada, Dan pada intinya kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mengukur Kinerja masing-masing personil. (Novianto, 2016).

Dalam lembaga pendidikan Secaba Rindam V/Brawijaya juga terdapat beberapa macam pendidikan yang di selenggarakan bagi calon siswa. Novianto (2016) yaitu:

1. DIKMABA atau Pendidikan Pertama Bintara, Dimana pendidikan ini di laksanakan selama kurang lebih 5 bulan sebelum melaksanakan pendidikan kecabangan, bagi calon siswa Bintara yang mendaftarkan dirinya setelah lulus dari pendidikan formal tingkat SMA/SLTA sederajat dan lulus seleksi.
2. DIKTUBA INF atau Pendidikan Pembentukan Infanteri, Pendidikan yang di laksanakan selama kurang lebih 2 bulan bagi prajurit tamtama yang lulus seleksi alih golongan khusus kecabangan Infanteri.
3. DIKTUBASUS atau Pendidikan Pembentukan Bintara Khusus Babinsa, pendidikan yang di laksanakan selama kurang lebih 2 bulan bagi prajurit tamtama yang memiliki Skep jabatan Babinsa.

Tabel 1.1 Daftar kelulusan siswa Secaba Rindam V/Brawijaya  
TA.2012-2016

Nomr	Tahun	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Target kelulusan (%)	Capaian Kelulusan (%)	Keterangan
1.	2012	- DIKMABA	159	90	100	LULUS
		- DIKTUBASUS	88			LULUS
		Gelombang.1	184			LULUS
		- DIKTUBA INF				
2.	2013	- DIKMABA	94	90	100	LULUS
		- DIKTUBA INF	224			LULUS
		- DIKTUBASUS	495			LULUS
		Gelombang.2	527			LULUS
		- DIKTUBASUS Gelombang.1				
3.	2014	- DIKMABA	228	90	100	LULUS
		- DIKTUBASUS	454			LULUS
		Gelombang.2	399			LULUS
		- DIKTUBA IN				
4.	2015	- DIKTUBA INF	253	90	100	LULUS
		- DIKMABA	241			LULUS
		- DIKTUBASUS	234			LULUS
		Gelombang.1	535			LULUS
		- DIKTUBASUS Gelombang.2				
5.	2016	- DIKTUBA	250	90	100	LULUS

Sumber : Depo Pendidikan Militer Secaba Rindam V/Brawijaya, Jember.

Dari daftar tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pelaksanaan pendidikan jumlah siswa yang dididik tidak selalu sama jumlahnya, dan target kelulusan, capaian kelulusan tersebut juga dapat di katakan bahwa kinerja para pelatih sudah cukup baik. (Novianto, 2016).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka perumusan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja dapat berpengaruh positif terhadap Kinerja Anggota lembaga pendidikan militer Secaba Jember ?
2. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Anggota lembaga pendidikan militer Secaba Jember ?
3. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Anggota lembaga pendidikan militer Secaba Jember ?
4. Apakah Disiplin Kerja, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Anggota Pendidikan Secaba Jember ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Disiplin Kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja Anggota lembaga pendidikan militer Secaba Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Anggota lembaga pendidikan militer Secaba Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Anggota lembaga pendidikan militer Secaba Jember.
4. Untuk mengetahui Disiplin Kerja, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh simultan terhadap Kinerja Anggota Lembaga Pendidikan Militer Secaba Jember.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Saya mengharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi manfaat bagi banyak pihak yakni :

a. Bagi Lembaga Pendidikan Secaba Jember

Dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Instansi dalam melakukan pengembangan instansi untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Kampus Universitas Muhammadiyah Jember

Sebagai suatu hasil karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti dibidang yang sama. Dapat dijadikan bahan acuan atau pertimbangan jika meneliti objek yang sama dan juga dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen konsentrasi Sumber Daya Manusia. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan di bidang bidangnya.

c. Bagi Penulis

Penulisan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan sebagai aplikasi praktis dari pendidikan yang telah ditempuh selama di bangku kuliah dalam fakultas ekonomi, program studi manajemen dan konsentrasi sumber daya manusia. Sebagai latihan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dalam menjawab permasalahan yang aktual dan sekaligus di dalam penanganan kegiatan dunia usaha